SKRIPSI

PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DOSEN IAIN METRO DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus IAIN Metro)

Oleh

EIS SEPTIANINGRUM
NPM.1502100042

JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DOSEN IAIN METRO DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus IAIN Metro)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

EIS SEPTIANINGRUM
NPM.1502100042

Pembimbing I: Siti Zulaikha, M. Ag., M.H.
Pembimbing II: Selvia Nuriasari, M.E.I.

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudari:

Nama	:	Eis Septianingrum
NPM	:	1502100042
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Perbankan Syariah
Judul	:	PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI PERBANKAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG (Studi Kasus Dosen Civitas IAIN Metro)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, Januari 2020

Pembimbing I

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI PERBANKAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG (Studi Kasus Dosen Civitas IAIN Metro)
Nama	:	Eis Septianingrum
NPM	:	1502100042
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Januari 2020
Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0189/In.28.3/D/PP.00.9/01/2020

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DOSEN IAIN METRO DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus IAIN Metro)** disusun oleh: EIS SEPTIANINGRUM, NPM 1502100042, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin, 13 Januari 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Siti Zulaikha, S.Ag, MH.	(.....)
Penguji I	: Drs. H. M. Saleh, M.A	(.....)
Penguji II	: Selvia Nuriasari, M.E.I	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DOSEN IAIN METRO DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus IAIN Metro)

ABSTRAK

Oleh :
Eis Septia Ningrum

Penelitan skripsi ini dilatarbelakangi oleh masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah agar dapat menarik nasabah dan mempertahankannya. Strategi yang diambil oleh bank syariah dengan melihat faktor perilaku konsumen yaitu biaya administrasi dan sensitifitas religiusitas. Biaya administrasi dan religiusitas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen seseorang, secara tidak langsung menjadi faktor yang dapat menarik minat nasabah. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh biaya administrasi dan religiusitas terhadap minat menabung dosen civitas IAIN Metro.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya administrasi dan religiusitas terhadap minat menabung dosen. Penelitian ini dilakukan di civitas IAIN Metro. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simpel random sampling. Sampel dalam penelitian in adalah dosen pengajar di civitas IAIN Metro yang berjumlah 60 responden. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi secara parsial (Uji t) didapatkan t hitung variabel biaya administrasi(1,226) dan t hitung variabel religiusitas (1, 913), kedua variabel tersebut kurang dari t tabel (2,018) artinya variabel biaya administrasi (X1) dan Religiusitas (X2) tidak berpengaruh signifikan meskipun memiliki hubungan yang positif terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah. Sedangkan hasil pengujian koefisien regresi simultan (Uji F) didapatkan F hitung < F tabel yaitu 2,857 < 3,220, maka dapat dikatakan bahwa biaya administrasi dan religiusitas secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan meskipun juga memiliki hubungan positif terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah. Artinya ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah, antara lain; kualitas pelayanan (seperti pelayanan prima yang baik, cepat, dan pegawai yang ramah), dan fasilitas perbankan (seperti E-Banking, M-Banking, ATM yang baik).

Kata Kunci : Biaya administrasi, Religiusitas, Perbankan Syariah, dan Minat Menabung.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EIS SEPTIANINGRUM

NPM : 1502100042

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 14 Januari 2020
Yang Menyatakan,

Eis Septianingrum
NPM. 1502100042

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, maka dengan cinta dan ketulusan hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayah Rohadi dan Ibu Mariana yang telah memberikan dukungan penuh, baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Adikku Elsa Rohaini yang telah memberikan dukungan dan doa.
3. Piter Dwi Winardi, S. Kom yang telah memberikan dukungan, doa, memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaikku Hairunnisa, Okta, Rani, Rafika, Ulva, Neti, Intan, Kak Vony, Retno, serta teman-teman KPM yang selalu mendukung, mengingatkan, memberikan semangat, mendoakan selalu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Fanbase tercintaku Ever Lasting Friend (ELF) dan juga Super Junior yang telah memberikan semangat dan banyak cinta untukku.
6. Teman-teman S1 Perbankan Syariah angkatan 2015
7. Almamaterku yang memberiku tempat dan kesempatan untuk belajar dan mengetahui banyak

KATA PENGHANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Jurusan S1-Perbankan Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, selaku ketua jurusan S1-Perbankan Syariah.
5. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H, selaku pembimbing I dan Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
7. Almamater tercinta IAIN Metro dan sahabat-sahabat angkatan 2015 yang saya sayangi.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 14 Januari 2020

Peneliti

Eis Septianingrum
NPM.1502100042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SAMPUL ii
HALAMAN NOTA DINAS..... iii
HALAMAN PERNGESAHAN iv
HALAMAN ABSTRAK v
HALAMAN ORISINALITAS vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
1. Latar Belakang Masalah 1
2. Indentifikasi Masalah 7
3. Pembatasan Masalah 7
4. Rumusan Masalah 8
5. Tujuan Penelitian 8
6. Manfaat Penelitian 8
7. Penelitian Relevan 9

BAB II LANDASAN TEORI 12
A. Biaya Administrasi Perbankan Syariah 12
   1. Pengertian Biaya 12
   2. Pengertian Administrasi 13
   3. Pengertian Biaya Administrasi Perbankan Syariah 14
   4. Syarat Biaya Administrasi Perbankan Syariah 17
B. Religiusitas 17
   1. Pengertian Religiusitas 17
   2. Dimensi Religiusitas 21
C. Minat 25
   1. Pengertian Minat 25
   2. Sifat-sifat Minat 27
   3. Macam-macam Minat 27
   4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat 28
   5. Kondisi Yang Mempengaruhi Minat 29
D. Kerangka Berfikir 29
E. Hipotesis Penelitian 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 33

C. Sumber Data 35
D. Teknik Pengumpulan Data 36
E. Variabel Penelitian 38
F. Definisi Operasional Variabel 39
G. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
A. Gambaran Umum IAIN Metro 49
A. Sejarah Singkat IAIN Metro 49
B. Visi dan Misi IAIN Metro 51
C. Struktur Organisasi IAIN Metro 52
D. Gambaran Umum Responden 52
B. Pengujian Hipotesis 63
C. Pembahasan 78

BAB V PENUTUP 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1 Instrumen Penelitian 40
4.1 Staf Pengajar IAIN Metro 52
4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 53
4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia Responden 54
4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan di Fakultas 54
4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan Responden 55
4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Menjadi Nasabah di Bank Syariah 56
4.7 Prosentase jawaban hasil penyebaran kuesioner berdasarkan variabel 57
4.8 Hasil Uji Validitas 64
4.9 Hasil Uji Reliabilitas 65
4.10 Uji Normalitas 66
4.11 Uji Multikolinieritas 68
4.12 Uji Autokorelasi 69
4.13 Nilai Durbin Watson 69
4.14 Uji Heterokedastistas 70
4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Uji T) 71
4.16 Hasil Uji T test 73
4.17 Hasil Uji F 76
4.18 Hasil Uji R^2 77

DAFTAR GAMBAR

Tabel **Halaman**

2.1 Kerangka Pemikiran 29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Tabel Hasil Analisis Data
5. Tabel Durbin Watson
6. Tabel T
7. Tabel F
8. Surat Research
9. Surat Tugas
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Foto-foto Penelitian
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang berdiri sesuai dengan akta yang pendiriannya, bukan merupakan bagian dari konvensional.[1] Bank syariah berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi *(intermediary institution)* yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut dalam bentuk pembiayaan. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional.[2]

Menurut undang-undang No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.[3]

Aplikasi praktis telah nampak terlihat dengan semakin merebaknya bank syariah yang pada awalnya hanya sebatas konseptual belaka. Perkembangan yang cepat pada bank syariah ini diperkuat dengan keyakinan di kalangan masyarakat terutama muslim, yang menganggap bahwa unsur riba yang ditetapkan pada bank-bank konvensional jelas merupakan sebuah keharaman dalam agama Islam.

Masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah adalah bagaimana pihak bank dapat menarik nasabah dan mempertahankannya agar

---

[1] Ismail, *Perbankan Syariah,* cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2011), 33.

[2] *Ibid.,* 31-32.

[3] Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah.,* cet. Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 16.

bank dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik. Seperti penciptaan produk, penentuan pasar sasaran dan promosi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen.

Sebagai bagian dari pemasaran di dalam perbankan syariah harus dengan tepat mengambil keputusan untuk menghadapi masalah utama yang dihadapi perbankan syariah yaitu bagaimana perbankan syariah menarik nasabah agar nasabah tertarik menggunakan jasa perbankan syariah. Strategi yang diambil oleh pemasar harus melihat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen. salah satunya untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok atau komunitas, usia, pekerjaan, gaya hidup, dan lain-lain.

Selain itu terdapat faktor lain, yakni faktor biaya. Faktor biaya menjadi vital karena hal ini berkaitan dengan keuntungan dan kerugian sebuah kegiatan bank. Salah satu jenis biaya adalah biaya administrasi, dimana biaya yang berhubungan dan terjadi dengan fungsi administrasi suatu badan usaha. Biaya administrasi adalah biaya yang dikenakan oleh bank syariah ketika memberikan bantuan kepada nasabah yang bergerak dibidang sosial (nirlaba) dalam bentuk pinjaman lunak, tanpa pembagian hasil melainkan hanya

mengembalikan pokok pinjaman. Untuk tidak merugikan bank syariah dalam hal pengurusan, misal biaya materai, notaris, biaya peninjau proyek, dan lain-lain, maka kepada nasabah nirlaba tersebut dipungut biaya administrasi.

Biaya administrasi menjadi salah satu acuan bagi produsen ataupun bank,, karena tinggi rendahnya biaya administrasi yang harus dikeluarkan oleh nasabah untuk membeli produk akan berdampak terhadap proses berjalannya produksi.

Selain faktor-faktor yang berpengaruh dalam membentuk perilaku konsumen yang telah disebutkan tadi, sensitifitas religiusitas juga merupakan faktor pembentuk perilaku konsumen. Dalam Islam, perilaku konsumen seseorang harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT, konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik di dunia maupun akhirat.

Religiusitas didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang individu berkomitmen untuk mengakui agama dan ajaran-ajarannya, seperti sikap dan perilaku yang mencerminkan komitmen ini. [4] Religiusitas juga dapat dikatakan sebagai suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap suatu agama.

Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya ketika seseorang beribadah, tetapi juga

[4] Yasir Zahri dan Hafasnuddin, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk/Jasa Bank Syariah Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Mediasi Pada Nasabah Bank Konvensional Di Kota Banda Aceh", *E-Jurnal* Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 1, No. 1, Universitas Syiah Kuala, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (2016), 4.

ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lain. Bukan hanya berkaitan dengan kegiatan yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri seseorang berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah Tuhannya dengan tujuan mendapatkan keridhaan-Nya.

Biaya administrasi dan religiusitas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen seseorang, secara tidak langsung menjadi faktor yang dapat menarik minat nasabah untuk pembelian suatu produk. Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan atas dirinya. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus jika tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.[5]

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti terhadap dosen di empat Fakultas IAIN Metro, diantaranya Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah. Sebagian dosen tersebut sudah memiliki rekening di bank syariah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan dosen IAIN Metro menjadi nasabah di bank syariah. Salah satunya karena gaji yang mereka dapat setiap bulannya menggunakan jasa perbankan syariah, sehingga dengan kata lain pihak

[5] Yudhik Jahja, *Psikologi Perkembangan,* cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2011), 63.

instansi terkait mengharuskan untuk menggunakan bank syariah. Adapula karena memang ada keinginan yang memang timbul dari dalam diri serta kesadaran mengenai riba di bank konvensional. Disamping itu, adapula beberapa alasan terkait biaya administrasi yang dibebankan serta tingkat religiusitas dosen terhadap bank syariah.

Dosen Fakultas Tarbiyah yang diwawancarai, diantaranya Bapak Nindia Wulandana, dan Bapak Tri Andi Setiawan berpendapat bahwa alasan beliau menjadi nasabah di bank syariah disamping karena adanya tuntutan dari pihak instansi, adapula alasan karena untuk menghindari adanya perkembangan uang yang tidak jelas (riba).[6]

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diwawancarai, diantaranya Ibu Liberty, S.E, M.A berpendapat bahwa alasan beliau menjadi nasabah di bank syariah disamping karena adanya tuntutan dari pihak instansi, mengenai biaya administrasi yang dikeluarkan oleh bank syariah beliau merasa terbebani dengan besarnya biaya administrasi di bank syariah yang lebih mahal dibandingkan bank konvensional. Terlebih lagi jika harus transfer dengan beda bank, bank syariah menetapkan biaya administrasi yang lebih tinggi dari konvensional. Setiap kali transfer pun akan selalu dikenakan biaya administrasi yang sama.[7]

Dosen Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah yang diwawancarai, diantaranya Bapak Wawan Trans Pujianto, M.Kom berpendapat bahwa alasan beliau menjadi nasabah di bank syariah karena adanya tuntutan dari pihak

[6] Wawancara dengan Bapak Nindia Wulandana, dan Bapak Tri Andi Setiawan pada tanggal 27 Juni 2019.

[7] Wawancara dengan Ibu Liberty, S.E.,M.A pada tanggal 28 Juni 2019.

lembaga. Alasan lainnya karena besar biaya administrasi karena cukup terjangkau. Akan tetapi hal ini memang sudah dijelaskan diawal pembuatan tabungan sehingga beliau tidak merasa terbebani dan mengikuti peraturan yang diterapkan oleh bank. Beliau juga berpendapat dengan menjadi nasabah dibank syariah sama halnya untuk keikutsertaan dalam pengembangan ekonomi syariah.[8]

Sedangkan Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy selaku Dosen Fakultas Syariah berpendapat bahwa alasan menjadi nasabah di bank syariah karena memang sudah diwajibkan dari pihak lembaga, sedangkan mengenai biaya administrasi perbankan syariah beliau sebenarnya merasa terbebani dengan hal tersebut karena menurut beliau besaran biaya administrasi bulanan yang dikeluarkan dengan biaya administrasi yang seharusnya seringkali tidak sesuai, dan terbilang jauh lebih mahal.[9]

Dengan adanya dosen yang memperhatikan besaran biaya administrasi hal ini akan berpengaruh terhadap minat menabung mereka. Apabila biaya administrasi lebih murah akan lebih diminati oleh nasabah maka akan membuat nasabah berminat untuk menabung, begitu pula jika religiusitas yang lebih mempengaruhi nasabah karena sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan sesorang terhadap suatu agama yang dianutnya atau adanya kesamaan ideologi terhadap agama yang dianut. Maka akan menambah dorongan kepada nasabah untuk berminat menabung di bank syariah.

---

[8] Wawancara dengan Bapak Wawan Trans Pujianto, M.Kom pada tanggal 27 Juni 2019.

[9] Wawancara dengan Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy pada tanggal 27 Juni 2019.

Dengan adanya variabel tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah alasan beberapa nasabah ini sesuai dengan alasan nasabah pada umumnya. Oleh karena itu, penelitian ini layak dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel biaya administrasi perbankan syariah terhadap minat menabung para dosen civitas IAIN Metro. Dengan alasan tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul, **"Pengaruh Biaya Administrasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen IAIN Metro di Perbankan Syariah(Studi Kasus IAIN Metro.)"**

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diindentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Membahas mengenai biaya administrasi yang terdapat di perbankan syariah.
2. Membahas mengenai tingkat religiusitas para dosen mengenai perbankan syariah.
3. Membahas mengenai minat menabung para dosen terhadap perbankan syariah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di paparkan, terdapat beberapa permasalahan, oleh karena itu perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup data penelitian. Penelitian ini akan difokuskan pada dosen yang diangkat IAIN Metro baik PNS atau Non-PNS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah Apakah biaya administrasi dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan lembaga keuangan syariah yaitu manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai bidang marketing dan bisnis. Dan dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut tentang minat nasabah terkait biaya administrasi perbankan syariah dan tingkat religiusitas.

2. Secara Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi lembaga keuangan syariah dalam menetapkan kebijakan-kebijakan maupun

strategi-strategi marketing baru yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah.

G. Penelitian Relevan

Skripsi ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai landasan dan pembanding dalam menganalisis variabel yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi nasabah bank syariah.

Pertama, penelitian oleh Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri (2015), yang berjudul "*Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Brisyariah KC Semarang".*[10] Fokus penelitian ini membahas mengenai perubahan biaya transaksi pada Tabungan Faedah yang menyebabkan adanya jumlah transaksi yang mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan nasabah menggunakan produk perbankan bukan hanya untuk menabung atau melakukan pembayaran melainkan juga untuk melakukan transaksi pembelian, pembayaran barang dan jasa serta kegiatan transaksi lainnya.

Persamaan pada penelitian ini adalah membahas mengenai biaya yang ada pada tabungan terhadap minat. Penelitian yang dilakukan Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri juga memiliki perbedaan dengan penulis, penelitian Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri menekankan pada perubahan biaya transkasi ATM pada tabungan terhadap minat bertransaksi nasabah.

[10] Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, "Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di BRISyariah KC Semarang", *E-Jurnal Conomica,* volume VII, edisi ke-1, Mei 2016.

Sedangkan penelitian penulis lebih menekankan kepada biaya administrasi terhadap minat menabung pada bank syariah.

Kedua, penelitian oleh Umi Masta Andini (2018), yang berjudul *"Pengaruh Biaya Administrasi, Bonus Lebaran, dan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Si Fitri Pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo"*.[11] Penelitian ini berfokus kepada adanya hubungan antara ketiga variabel bebas yang menunjukkan baik secara parsial maupun simultan hasil uji yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak lembaga tetap mempertahankan adanya biaya administrasi yang murah, bonus lebaran serta lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang prima kepada para nasabahnya untuk menjaga loyalitas nasabah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Umi Masta Andini dengan penelitian penulis adalah membahas mengenai biaya administrasi terhadap minat. Perbedaan kedua penelitian ini adalah penelitian Umi Masta Andini berfokus kepada tiga variabel terhadap minat nasabah memilih produk, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai dua variabel terhadap minat menabung dosen diperbankan syariah.

Ketiga, penelitian oleh Nur Ismail Riskyono (2017), yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Siswa Santri Pondok*

[11] Umi Masta Andini, "Pengaruh Biaya Administrasi, Bonus Lebaran, Dan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Si Fitri Pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo", (Skripsi - Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Pesantren Al-Muayyad Surakarta". [12] Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keempat variabel tersebut dapat mempengaruhi minat menabung siswa santri di bank syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat faktor yang digunakan, keempat faktor tersebut mempengaruhi minat menabung dari Bank Syariah secara positif dan signifikan, yaitu pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ismail Riskyono dengan penelitian penulis adalah membahas mengenai religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Adapun perbedaan kedua penelitian adalah penelitian Nur Ismail Riskyono lebih menekankan pada religiuisitas terhadap minat menabung di bank syariah pada siswa santri pondok pesantren, sedangkan penelitian peneliti menekankan kepada tingkat religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada dosen IAIN Metro.

[12] Nur Ismail Riskyono, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Siswa Santri Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta", (Skripsi - Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Biaya Administrasi Perbankan Syariah

1. Pengertian Biaya

Biaya dalam arti *cost* adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sebagian akuntansi mendefinisikan biaya adalah suatu moneter atas pengorbanan barang dan jasa untuk memperoleh manfaat dimasa kini atau masa yang akan datang. Sedangkan biaya dalam arti *expense* adalah arus keluar barang atau jasa, yang dapat dibebankan pada/ditandingkan (*matched*) dengan pendapatan (*revenue*) untuk menentukan laba (*income*).[13]

Biaya diartikan sebagai pengorbanan yang bersifat ekonomis dengan tujuan untuk memperoleh imbalan berupa barang atau jasa yang dapat memberi manfaat ekonomis. Biaya seringkali disamakan dengan beban meskipun keduanya memiliki arti yang berlainan. Menurut Mulyadi dalam Skripsi Muhammad Samsul Arifin, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi, sedang terjadi, atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.[14] Biaya dan harga saling berkaitan karena perusahaan dengan

[13] Mohammad Kharis Zaini, "Analisis Faktor-Faktor Penetapan Biaya Administrasi Pembiayaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada BMT Shohibul Ummat Rembang", (Skripsi - Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), 48.

[14] Muhammad Samsul Arifin, "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat (ETH) di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo", (Skripsi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015), 19-20.

biaya rendah dapat menetapkan harga yang lebih rendah yang menghasilkan penjualan dan laba yang lebih besar.

Maka biaya dalam perbankan yaitu biaya yang dibebankan kepada nasabah untuk produk maupun jasa yang telah diberikan. Harga dan biaya harus ditentukan oleh bank dengan benar dalam arti tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Sehingga bila bank menetapkan biaya yang sesuai dengan apa yang diharapkan nasabah biasanya nasabah akan cenderung merasa puas. Nasabah akan merasa sangat puas dan bangga apabila diperlakukan seperti apa yang diharapkan sehingga akan selalu menjadi nasabah yang setia.

2. Pengertian Administrasi

Pengertian administrasi dapat dibedakan menjadi 2 pengertian, yaitu:[15]

a. Administrasi dalam arti sempit

Menurut Soewarno Handayaningrat mengatakan "administrasi secara sempit berasal dari kata *administratie* (bahasa belanda) yaitu meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan." Dari definisi tersebut dapat disimpulkan administrasi dalam arti sempit merupakan ketatausahaan yang meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan dan pengarsipan surat serta hal-hal lainnya yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi serta mempermudah memperoleh informasi kembali jika dibutuhkan.

b. Administrasi dalam arti luas

Menurut The Liang Gie mengatakan "administrasi secara luas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu." Administrasi secara luas dapat disimpulkan pada dasarnya semua mengandung unsur pokok yang sama yaitu adanya kegiatan tertentu, adanya

[15] Shohib Bisri, "Pengaruh Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Dan Biaya Administrsi Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung", (Skripsi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), 53.

manusia yang melakukan kerjasama serta mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

3. Pengertian Biaya Administrasi Perbankan Syariah

Antonio dan Perwataatmadja membedakan dua pengertian, yaitu bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip Islam dan tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalm beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.[16]

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

Bank syariah berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi *(intermediary institution)* yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut dalam bentuk pembiayaan. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional.[17]

Sebagai pihak pengelola lembaga keuangan, maka perlu mempelajari dan mengetahui perilaku konsumen atau nasabahnya. Salah satunya

---

[16] Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah,* cet ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 15.

[17] Ismail, *Perbankan Syariah.,* cet ke-1, (Jakarta: Kencana, 2011), 31-32.

untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Faktor biaya menjadi vital karena hal ini berkaitan dengan keuntungan dan kerugian sebuah kegiatan bank. Salah satu jenis biaya adalah biaya administrasi, dimana biaya yang berhubungan dan terjadi dengan fungsi administrasi suatu badan usaha.

Biaya administrasi bank syariah adalah biaya yang dikenakan oleh bank syariah ketika memberikan bantuan kepada nasabah yang bergerak dibidang sosial (nirlaba) dalam bentuk pinjaman lunak, tanpa pembagian hasil melainkan hanya mengembalikan pokok pinjaman. Untuk tidak merugikan bank syariah dalam hal pengurusan, misal biaya materai, notaris, biaya peninjau proyek, dan lain-lain, maka kepada nasabah nirlaba tersebut dipungut biaya administrasi.

Biaya administrasi dikenakan untuk jasa-jasa yang memerlukan administrasi tertentu. Pembebanan biaya administrasi biasanya dikenakan untuk pengelolahan sesuatu fasilitas tertentu, Seperti biaya administrasi simpanan, biaya administrasi kredit, biaya administrasi *transfer*, biaya administrasi lainnya.[18] Biaya administrasi pun dapat berfungsi untuk mengarahkan, mengendali, dan mngoperasi suatu perusahaan.[19]

Biaya administrasi adalah semua biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi. Meliputi biaya dalam rangka penentuan

[18] Kasmir, *Manajemen Perbankan*,cet ke-14, (Jakarta:Rajawali, 2017), 129.
[19] Amin Widjaja Tunggal, *Akutansi Biaya*, cet ke-1, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 11.

kebijaksanaan, perencanaan, pengarahan, dan pengendalian terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan.[20]

Biaya administrasi memiliki keterkaitan dengan minat nasabah memilih produk, sebagaimana hasil riset Mohammad Samsul Arifin menyimpulkan bahwa nasabah dapat memutuskan untuk memilih suatu produk apabila jasa yang diperoleh oleh nasabah tersebut sebanding dengan biaya yang dibebankan. Dan strategi biaya administrasi yang rendah merupakan salah satu hal yang mampu mempengaruhi keputusan nasabah memilih suatu produk.[21]

Menurut Rambat sebagaimana yang dikutip oleh Natalia Purnamasari dalam artikelnya, apabila nasabah mengeluarkan biaya yang terlalu besar dari pada manfaat yang diberikan maka nasabah tersebut akan cenderung tidak puas.[22] Bank harus mengetahui karakteristik dari nasabahnya, agar mampu memberikan produk dan jasa yang sesuai dengan yang diharapakan. Bank harus pintar dalam mengelola biaya-biaya agar nasabah merasa lebih nyaman dan tertarik dengan biaya yang dibebankan sesuai dengan manfaat yang diterimanya. Biaya yang sesuai dengan apa yang diinginkan nasabah maka nasabah akan lebih puas dan

---

[20] Umi Masta Andini, "Pengaruh Biaya Administrasi, Bonus Lebaran, Dan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Si Fitri Pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo", (Skripsi - Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), 15.

[21] Muhammad Samsul Arifin, "Pengaruh Nilai Taksiran..., 97-98.

[22] Natalia Purnamasari, "Pengaruh Layanan Dasar, Layanan Canggih, Biaya, Program Loyalitas Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank BCA Di Surabaya", Artikel Ilmiah Perbanas.ac.id, (2016), 6

akan merekomendasikan kepada orang lain sesuai dengan yang mereka rasakan.

4. Syarat Biaya Administrasi Perbankan Syariah

Adapun syarat-syarat biaya administrasi adalah sebagai berikut:[23]

a. Biaya administrasi ini harus didasarkan pada perhitungan riil biaya yang digunakan untuk melaksanakan sebuah transaksi. Misalnya, biaya materai, biaya pengurusan dokumen, biaya upah untuk survey, dan lain-lain. Sehingga angka yang keluar memang benar-benar mencerminkan nilai riil administrasi yang dilakukan.
b. Prosentase biaya administrasi ini hendaknya tidak dihubungkan dengan besarnya angka pembiayaan yang diberikan, biaya riil yang dikeluarkan untuk mengeksekusi pembiayaan tersebut.

B. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Menurut Harun Nasution, pengertian agama berasal dari kata *Al-Din* dari Bahasa Arab. *Din* dalam bahasa Semit berarti Undang-undang atau hukum. Dalam Bahasa Arab kata ini mengantung arti sempit menguasai, menundukkam, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan. [24]

Kata "agama" berasal dari bahasa Sanskrit *a* yang berarti *tidak* dan *gam* berarti *pergi*, tetap di tempat, diwarisi turun menurun dalam kehidupan manusia. Dick Hartoko menyebutkan agama dengan religi yaitu ilmu yang meneliti hubungan antara manusia dengan Tuhan dan hubungan itu direalisasikan dalam bentuk ibadah. [25]

---

[23] Mohammad Kharis Zaini, "Analisis Faktor-Faktor Penetapan..., 53-54.

[24] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, edisi revisi 12, (Jakarta: RajaGrafindo Pers, 2008), 9.

[25] Dedi Supriyadi dan Mustofa Hasan, *Filsafat Agama*, cet Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 10.

Adapun kata "religi" berasal dari bahasa Latin, *rele-gere*, yang berarti mengumpulkan dan membaca. Agama merupakan kumpulan cara mengabdi kepada Tuhan dan semua cara itu terkumpul dalam kitab suci yang harus dibaca. Di sisi lain, kata "religi" berasal dari *religare* yang berarti mengikat. Menurut Sidi Gazalba sebagaimana yang dikutip oleh Dedi Supriyadi dan Mustofa Hasan dalam bukunya yang berjudul filsafat agama, mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kata *relegare* asal kata *religi* mengandung makna berhati-hati. Sikap berhati-hati ini disebabkan dalam religi terdapat norma dan aturan yang ketat.[26]

Secara umum religiusitas dipandang sebagai sikap seorang individu dalam menyikapi sebuah agama, akan tetapi lebih dalam dari itu merupakan sikap dan perilaku seseorang secara menyeluruh terhadap agama atau aliran yang diyakininya.[27]

Dari beberapa definisi tersebut, intisari yang terkandung dalam istilah-istilah di atas ialah ikatan. Agama memang mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan ini mempunyai pengaruh besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Ikatan itu berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia. Satu kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindera.

Menurut Adimarwan yang dikutip dalam jurnal Yoiz Shofwa mengatakan religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang dihayati oleh

---

[26] *Ibid.*,

[27] Yoiz Shofwa, "Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada BSM Cabang Purwokerto", *E-Jurnal* l Ekonomi Islam, Vol. 4, No.1, (2016), 195.

individu didalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik dunia dan akhirat.[28]

Religiusitas adalah suatu tingkat dimana seseorang dapat komitmen atau setia kepada agamanya secara umum sudah diketahui bahwa agama dapat berpengaruh sangat kuat bagi seseorang. Pengaruh tersebut akan terlihat pada identitas atau karakter diri dan nilai xeseorang yang akhirnya akan berpengaruh terhadap cara seseorang dalam berkonsumsi.[29]

Religiusitas lebih mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang diyakininya. Istilah yang lebih tepat bukan religiusitas, tetapi spiritualitas. Spiritualistas lebih menekankan substansi nilai-nilai luhur keagamaan dan cenderung memalingkan diri dari formalisme keagamaan. Biasanya, orang yang merespon agama dengan menekankan dimensi spiritualitasnya cenderung bersikap apresiatif terhadap nilai-nilai luhur keagamaan, meskipun berada dalam wadah agama lain. Sebaliknya, ia merasa terganggu oleh berbagai bentuk formalisasi agama yang berlebihan, karena hal itu dinilainya akan menghalangi berkembanganya nilai-nilai moral dan spiritual keagamaan. Oleh karena itu, perlu mengetahui

[28] Nurul Khotimah, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri", *E-jurnal* Ilmu Ekonomi dan Manajemen, Vol. 5, No. 1, (2018), 40.

[29] Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *E-Jurnal* Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 2, (2018), 141.

kebenaran agama bukan hanya pada dataran eksoterik, melainkan juga pada dataran esoteris.[30]

Ketertarikan nasabah tentang masalah religius menunjukkan semakin baiknya perilaku konsumen terhadap kesadaran spiritualnya. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, karena aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan batin. Menurut Karim yang dikutip dalam jurnal Endah Pri Arinningsih dan Esti Margiyanti Utami, makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar.[31]

Religiusitas didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang individu berkomitmen untuk mengakui agama dan ajaran-ajarannya, seperti sikap dan perilaku yang mencerminkan komitmen ini.[32] Religiusitas juga dapat dikatakan sebagai suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap suatu agama yang dianut.

---

[30]Atang Abdul Rahman dan Jaih Mubarok, *Metodologi Studi Islam,* cet Ke-15, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

[31] Endah Pri Arinningsih, dan Esti Margiyanti Utami, "Pengaruh Religiusitas dan *Brand Liking* terhadap Keputusan Menabung dengan Sikap terhadap Merek sebagai Variabel *Intervening* pada BRI Syariah Kebumen", *E-Jurnal*, (2017), 5.

[32] Yasir Zahri dan Hafasnuddin, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk/Jasa Bank Syariah Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Mediasi Pada Nasabah Bank Konvensional Di Kota Banda Aceh", *E-Jurnal* Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 1, No. 1, (2016), 4.

2. Dimensi Religiusitas

Dimensi dalam religiusitas menurut Glock & Stark dalam Ancok dan Suroso mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dan dimensi pengalaman (konsekuensial):

a. Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan berisi tentang pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu, bervariasi tidak hanya di antara agama-agama, tetapi seringkali juga di antara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.[33]

Dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah. Dimensi keyakinan menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang

[33] Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, cet ke-7, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 77.

Allah, para malaikat , Nabi/Rasul, kitab-kita Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.[34]

b. Dimensi Praktik Agama

Dimensi praktik agama ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu:[35]

1) Ritual, mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. Misalnya, dalam agama Islam sebagian dari pengharapan ritual itu diwujudkan dalam ibadah sholat, haji, berdoa dan semacamnya.
2) Ketaatan, apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mmpunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personalyang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.

Dimensi praktik agama ini dapat disejajarkan dengan syariah. Dimensi praktik agama menujuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa, dzikir, ibadah qurban, iktikaf di Masjid di bulan puasa, dan sebagainya.[36]

c. Dimensi Pengalaman

Dimensi Pengalaman ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu,

[34] *Ibid.,* 80.
[35] *Ibid.,* 77.
[36] *Ibid.,* 80.

meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyatan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural).

Seperti telah dikemukaan, dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat) yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suuatu esensi keTuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transendental.[37]

Dimensi pengalaman ini dapat disejajarkan dengan akhlak. Dimensi pengalaman menunjuk pada seberapa tingkat Muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminum minuman yang memabukkan, mematuhi norma-norma Islam dalam

[37] *Ibid.*, 77.

perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam, dan sebagainya.[38]

d. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya. Walaupun demikian, keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan. Lebih jauh, seseorang dapat berkeyakinan bahwa kuat tanpa benar-benar memahami agamanya, atau kepercayaan bisa kuat atas dasar pengetahuan yang amat sedikit.[39]

e. Dimensi Pengalaman atau Konsekuensi

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Istilah "kerja" dalam pengertian teologis digunakan disini. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas

[38] *Ibid.*, 81.
[39] *Ibid.*, 78.

mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.[40]

C. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam minat ada pemutusan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati/ mengetahui/ memiliki/ menguasai/ berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.[41]

Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitasyang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu minat memiliki makna yang luas karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi lebih jelas.[42]

Minat menurut Yudhik Jahja adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk

---

[40] *Ibid.*,

[41] Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 262-263.

[42] Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati", *E-jurnal* Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 1, (2016), 49-50.

melakukan apa yang diinginkan.[43] Sedangkan minat menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller adalah konsumen terangsang untuk mencari informasi mengenai inovasi terhadap barang dan jasa.[44]

Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan atas dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (*persistent*) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus jika tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Minat nasabah terhadap jasa keuangan syariah nantinya bisa dikatakan sebagai kecenderungan untuk mengkonsumsi produk jasa perbankan, atau dengan bahasa lainnya nasabah akan mengambil tindakan untuk konsumsi jasa yang diukur dengan tingkat kemungkinan nasabah melakukan transaksi. Minat terhadap jasa keuangan merupakan kecenderungan nasabah untuk menggunakan produk keuangan atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan tingkat kemungkinan nasabah melakukan transaksi di bank.[45]

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

---

[43] Yudhik Jahja, *Psikologi Perkembangan,* cet ke-1, (Jakarta: Kencana) 63.

[44] Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, edisi Ke-12, (Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), 357.

[45] Roni Andespa, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah", *E-jurnal,* Vol. 3, No.2, (2018), 183-184.

2. Sifat-sifat Minat

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut[46]:

a. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
b. Minat menimbulkan efek diskriminatif
c. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi
d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

3. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat bergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbul minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.[47] Yang akan dijelaskan dibawah ini:[48]

a. Berdasarkan timbulnya, ada dua macam minat, yaitu:
   1) Minat Primitif yaitu minat yang timbul dari kebutuhan dari jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, minuman, kebahagiaan hidup, atau kebebasan beraktivitas. Minat ini dapat dikatakan sebagai minat pokok bagi manusia.
   2) Minat kultural yaitu minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap.
b. Berdasarkan arahnya, dibedakan menjadi dua, yaitu:
   1) Minat intrinsik yaitu minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri.
   2) Minat Ekstrinsik yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dengan kegiatan tersebut.
c. Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dibedakan menjadi empat, yaitu:
   1) *Exspresed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan

[46] *Ibid.,* 63.
[47] Abdul Rachman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Penghantar.*, 265.
[48] *Ibid.,* 265-267.

kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan tidak disenangi.

2) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobsevasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban objektif yang diberikan, nilai objek yang tinggi biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
4) *Inventoried interest* adalah minat yang biasa berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukkan kepada subyek apakah dia senang atau tidak terhadap sejumlah aktivitas.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat, secara garis besar Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, antara lain :[49]

a. Dorongan dalam individu

Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

b. Motif sosial

Motif sosial, dapat menjadi faktor membangkitkan minat melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapatkan persetujuan atau perhatian dan penerimaan orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

c. Faktor emosional

Minat mempunyai dorongan emosi. Dengan demikian bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan menimbulkan minat yang kuat dalam aktivitas tersebut, namun sebaliknya suatu kegagalan adakan menghilangkan suatu minat dalam hal tersebut.

[49] Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*., 264.

5. Kondisi Yang Mempengaruhi Minat

Berikut adalah beberapa kondisi yang mempengaruhi minat.[50]

a. Status ekonomi
   Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya apabila status ekonomi mereka mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.
b. Pendidikan
   Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan intelekual yang dilakukan.
c. Tempat tinggal
   Dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.

D. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam bukunya Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting.[51]

Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih terperinci. Pemikiran dari setiap orang berbeda-beda sehingga berpengaruh terhadap hasil keputusan yang diambil, dan dalam penelitian ini biaya administrasi dan religiusitas yang disoroti. Hal ini disebabkan oleh biaya administrasi dan religiusitas adalah variabel yang berpengaruh di Civitas IAIN Metro dalam minat menabung di bank syariah.

---

[50] Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*., 268.

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 60.

Biaya administrasi yang murah inilah yang mendorong seseorang untuk mengambil keputusan menjadi nasabah serta pemahaman religiusitas setiap orang mengenai bank syariah dimana bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian relevan maka model konseptual penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran teoritis, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

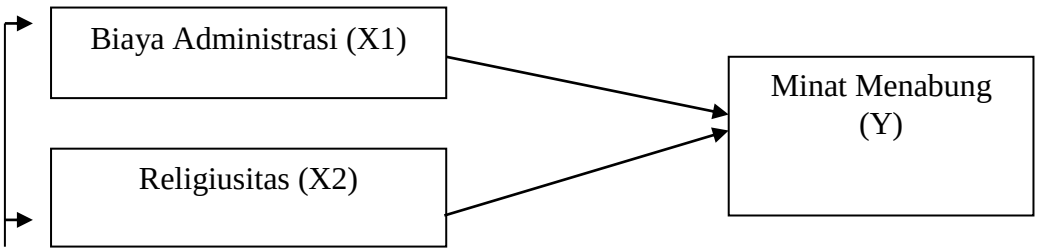

Berdasarkan konsep pemikiran bahwa minat menabung dosen IAIN Metro di bank syariah diduga dipengaruhi oleh besar atau sedikitnya biaya administrasi yang disediakan bank serta tingkat religiusitas yang dimiliki setiap nasabah. Data yang diperoleh merupakan jawaban hasil kuesioner yang diisi oleh dosen dosen IAIN Metro di bank syariah. Setelah memperoleh data, maka data tersebut diolah dengan menggunakan statistik SPSS versi 16 dengan metode analisis regresi linier berganda. Kemudian akan diketahui pengaruh biaya administrasi perbankan syariah terhadap minat menabung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.[52] Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

   Ho_1 : Biaya administrasi dan Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.

   Ha_1 : Biaya administrasi dan Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.

2. Hipotesis Kedua

   H_{o2} : Biaya administrasi dan Religiusitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.

---

[52] *Ibid.*, 159.

H_{a2} : Biaya administrasi dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.[53]

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau sering disebut penelitian *field research,* bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan.[54] Lokasi penelitian ini di Jl. Ki Hajar Dewantara, Banjar Rejo, Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Kaitannya dengan penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis pengaruh biaya administrasi perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung civitas IAIN Metro.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristiktertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang saja, tetapi juga terdapat objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tertentu.[55]

---

[53] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, cet. ke-1, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.

[54] Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 80.

[55] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, cet. Ke-24, (Bandung: Alfabeta), 61.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen civitas IAIN Metro yang terdiri dari beberapa fakultas yaitu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Usulludin, Adab dan Dakwah Islam. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 156 dosen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, sedangkan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena ada faktor hambatan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi. Sampel harus benar-benar representatif.[56]

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.[57] Menurut Burhan Bungin, penentuan jumlah sampel daapat dilakukan dengan rumus Slovin, yaitu:[58]

Rumus perhitungan besaran sampel:

$$\mathrm{n} = \frac{\mathrm{N}}{\mathrm{N}\,(d)^2 + 1}$$

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi ($sebesar$ 90% $atau \propto = 0{,}10$)

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$\mathrm{n} = \frac{\mathrm{N}}{\mathrm{N(d)}^2 + 1} = \frac{156}{156\,(0{,}1)^2 + 1}$ = 60,937 dibulatkan 60 responden

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *teknik simple random sampling* yaitu teknik dengan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

---

[56] *Ibid.*, 62.

[57] *Ibid.*, 62.

[58] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-1, (Jakarta: Kencana, 2005), 115.

memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[59] Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 60 dosen IAIN Metro di perbankan syariah untuk yang dijadikan responden.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Menurut Burhan Bungin, sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.[60] Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data kuesioner yang dilakukan peneliti terhadap dosen IAIN Metro sebagai responden.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.[61]

Data sekunder penelitian ini, berupa data tentang dosen IAIN Metro. Data ini diperoleh dari pegawai administratif dosen IAIN Metro dan juga peneliti memperoleh data sekunder dari beberapa buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta dokumen yang masih berhubungan dengan materi penelitian.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Klasifikasi Variabel

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[62] Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

---

[59] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 64.
[60] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 132.
[61] *Ibid.*, 133.
[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 38.

a. Variabel Bebas *(Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).[63] Variabel bebas dalam penelitian ini yakni pengaruh biaya administrasi perbankan syariah (X_1) dan religiusitas (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[64] Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional dari masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Biaya administrasi perbankan (X_1) adalah biaya yang dibebankan kepada nasabah untuk produk maupun jasa yang telah diberikan.
b. Religiusitas (X_2) adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap suatu agama yang dianut.
c. Minat menabung (Y) adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

---

[63] *Ibid.,* 39.
[64] *Ibid.,*

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.[65] Bentuk kuesioner dalam penelitian ini berupa *rating scale* yang bersifat tertutup. Bentuk kuesioner *rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan atau alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut mulai dari sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sampai ke sangat tidak setuju.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.[66] Penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data berupa informasi terkait biaya administrasi perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat yang dapat ditemukan melalui media elektronik serta dokumen–dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah sehingga hasilnya akan lebih baik.[67]

1. Menetapkan Jenis Instrumen

---

[65] Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, edisi Ke-1, cet Ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 44

[66] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi, Proposal Penelitian dan Laporannya*, edisi Ke-1, cet Ke-2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 152.

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 203.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

2. Menyusun Kisi-kisi dan Item Instrumen

Kisi-kisi kuesioner tentang pengaruh biaya administrasi perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah Item instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Sumber/ Referensi	Indikator	Skala Ukur
Biaya Administrasi (X_1)	Biaya yang dibebankan kepada nasabah untuk produk maupun jasa yang telah diberikan.	Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, "Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di BRISyariah KC Semarang", *E-Jurnal Conomica,* vol. 7, edisi Ke-1, Mei 2016, hal. 62.	a. Biaya Bulanan b. Biaya Transfer c. Biaya Tarik Tunai d. Biaya Cek Saldo	Skala Likert
Religiusitas (X_2)	Suatu sikap atau	Djamaludin Ancok dan Fuat	a. Keyakinan b. Praktik	Skala Likert

	kesadaran yang muncul yang didasarkan atas kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap suatu agama yang dianut.	Nashori Suroso, *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, cet Ke-7, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 77.	c. Pengalaman d. Pengetahuan e. Pengalaman atau Konsekuensi	
Minat Menabung (Y)	Dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya	Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 264	a. Dorongan Diri b. Faktor Sosial c. Faktor Emosional	Skala Likert

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.[68] Agar penelitian ini dikatakan valid maka penulis menggunakan alat ukur yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian agar mampu mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Kevalidan penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan rumus *product moment* berikut:[69]

[68] *Ibid.*, 211.
[69] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 228.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Angka indeks korelasi *product moment*
n	= *Number of cases*/banyaknya responden
$\sum x$	= Seluruh skor variabel X
$\sum y$	= Seluruh skor variabel Y
$\sum x^2$	= Jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan
$\sum y^2$	= Jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan
$\sum xy$	= Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus diatas, adalah berawal dari penyebaran angket variabel x yang diberikan kepada 60 responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar merupakan pertanyaan yang memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju , cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama.[70]

Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan *Alpha Cronbach:*[71]

1). Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{\left(\sum X_i\right)^2}{n}}{n}$$

[70] Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik,* cet ke-1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 119.

[71] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik.,* 90-91.

2). Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t{}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\left(\sum X\right)^2}{n}}{n}$$

3). Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sigma_t{}^2}\right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sigma^2{}_t$ = Varian total

$\sum \sigma^2{}_b$ = Jumlah varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen[72]

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan alat bantu statistic SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh biaya administrasi perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah menggunakan model analisis regresi linier berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastistas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

[72] *Ibid.,*

Uji normalitas dilakukan untuk mengtahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan melihat nilai residual. Dengan menggunakan taraf signifikansi $\propto = 0{,}05$, H1 diterima jika nilai signifikansi $\geq \propto$ dan H1 ditolak jika nilai signifikansi $\leq \propto$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi harus dipenuhi adalah bahwa varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditujukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homokedastisitas.[73]

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. [74] Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dengan menggunkan uji Durbin-Watson. Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (d_L & d_V). Aturan pengujiannya adalah:

1) Jika d lebih kecil dari d_L maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
2) Jika d terletak antara du dan (4-du) maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
3) Jika d terletak antara d_L dan du atau diantara (4-du) dan (4-d_L) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

---

[73] Purbayu Budi Santosa dan Anshari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, edisi ke-1, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 242.

[74] *Ibid.,* 240.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antarvariabel independen.[75] Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antarvariabel independen. Model regresi yang baik akan tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance < 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Formulasi regresi linear berganda adalah sebagi berikut:[76]

$$\acute{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Ý = Minat Menabung
α = Konstanta
β = Koefisien Regresi
X_1 = Biaya Administrasi
X_2 = Religiusitas[77]

3. Uji Hipotesis

a. Uji T tes (Uji Secara Parsial)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Untuk menguji pengaruh dari variabel masing-masing variabel bebas secara parsial digunakan uji t berikut.[78]

---

[75] *Ibid.*, 238.
[76] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 275.
[77] *Ibid*
[78] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik.*, 410.

1) Jika t hitung > t tabel, maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika t hitung < t tabel, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

2) Atau jika nilai sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan atau Uji Secara Serempak)

Uji F dilakukan untuk mngetahui seberapa jauh semua variabel X 1,2,3,....(independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen). Jika nilai signifikan < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.[79]

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X1,2,3...), atau sejauh mana kontribusi variabel independen (X1,2,3...) mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai R terletak antara 0 dan 1. Jika nilai R mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Jika R bergerak mendekati 1 maka pengaruh tersebut akan semakin kuat. Namun apabila R Square bernilai minus (-) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X terhadap Y. [80]

[79] *Ibid.*, 439.
[80] *Ibid*., 338.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum IAIN Metro

1. Sejarah Singkat IAIN Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdiriya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. STAIN Jurai Siwo Metro yang semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni Jurusan Syari'ah yaitu Ahwalusy Syakhsiyyah. Pada tahun 1999 dikenal dengan istilah *passing out* karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan lagi.[81]

Kampus STAIN Jurai Siwo Metro memiliki tiga jurusan, yaitu Tarbiyah, Syariah, dan Ekonomi Islam yang terdiri dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ahwalus Syahsiyah/Hukum Islam, Ekonomi Syariah, dan Diploma Tiga (D-3) Perbankan Syariah. STAIN juga mulai membuka program Pascasarjana (S-2) untuk jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Hukum Islam.[82]

Kegiatan organisasi mahasiswa ini baik organisasi internal kampus maupun eksternal. Organisasi internal disebut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang terdiri atas Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Pers

[81] Website IAIN Metro, *www.metrouniv.ac.id*, diunduh pada 11 November 2019.
[82] *Ibid.,*

Mahasiswa Kronika, Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala), Ikatan Mahasiwa Pencinta Seni (Impas), Ikatan Mahasiswa Pencinta Olahraga (Impor), Pramuka, Resimen Mahasiswa (Menwa), Jurai Siwo English Club (JSEC), serta 2 UKM baru yaitu Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FOSSEI) dan Jusifa (Jurai Siwo Fikrah Arabia). Organisasi ekstra seperti Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).[83]

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman. Begitu juga dengan penyesuaian bidang pembangunan fisik, perkembangan teknologi Informasi dan system pembelajaran dalam jaringan. Pengembangan lain dengan bertambahnya lahan sekitar 3,5 ha yang rencananya untuk pengembangan ma'had dan Kampus II STAIN Metro. Percepatan pembangunan fisik bangunan tersebut merupakan upaya dan sekaligus persiapan STAIN untuk beralih status menjadi IAIN Jurai Siwo Metro yang merupakan pusat pengembangan pendidikan, teknologi, ilmu seni dan budaya keislaman.[84]

Pihak STAIN Jurai Siwo Metro bersama Gubernur Provinsi Lampung bertemu Menteri Agama RI untuk membicarakan peluang

[83] *Ibid.,*
[84] *Ibid.,*

pembangunan Kampus II dan alih status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Jurai Siwo Metro, Lampung. Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan terealisasi pada tahun 2012.

Perubahan status tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.[85]

2. Visi dan Misi IAIN Metro

Visi IAIN Metro adalah menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

[85] *Ibid.*

Misi IAIN Metro, yaitu:[86]

a. Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
c. Melaksanakan sistem tata kelola menajemen kelembagaan yang berkualitas.

3. Struktur Organisasi IAIN Metro

Struktur organisasi IAIN Metro dibagi menjadi beberapa bagan sesuai dengan beberapa fakultas yang ada di IAIN Metro, adapun struktur organisasi bisa di lihat pada lampiran (gambar 4.1).

Adapun berikut ini adalah jumlah staf pengajar di IAIN Metro, yaitu:

Tabel 4.1
Staf Pengajar IAIN Metro

Fakultas	Jumlah
Tarbiyah	44
Syariah	53
FEBI	21
FUAD	38
Total Jumlah	156

4. Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah dosen pengajar di IAIN Metro. Adapun jumlah populasi yang ada berjumlah 156 orang dan berdasarkan probabilitas kesalahan yang ditentukan peneliti sebanyak 10% maka sampel yang digunakan adalah 60 orang. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik

[86] *Ibid.,*

dengan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[87]

Lebih jelasnya untuk karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Menurut Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	32	53%
Perempuan	28	47%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 didapatkan informasi bahwa proporsi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 32 responden (53%). Hal ini berarti dalam penelitian ini yang peneliti temui lebih banyak laki-laki dibandingkan dibanding perempuan.

b. Menurut Usia Responden

Usia responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini beragam yaitu berkisar antara 20 tahun sampai lebih dari 50 tahun.

[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cet. ke-1, (Bandung: Alfabeta, 2013), 155.

Jumlah responden berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
20-30 tahun	15	25%
31-40 tahun	28	47%
41-50 tahun	14	23%
≥ 51 tahun	3	5%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 didapatkan informasi bahwa usia responden dari 60 orang didominasi oleh responden yang berusia usia 31-40 tahun berjumlah 28 responden (47%).

c. Menurut Pekerjaan di Fakultas Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan di Fakultas

Fakultas	Jumlah Responden	Persentase (%)
Tarbiyah	20	33%
FUAD	12	20%
Syariah	13	22%
FEBI	15	25%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 didapatkan informasi bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan dosen di fakultas lebih di dominasi oleh dosen dari fakultas tarbiyah sebanyak 20 responden (33%). Dengan demikian lebih banyak dosen fakultas tarbiyah yang ditemui oleh peneliti untuk mendukung data yang diperlukan dalam penelitian.

d. Menurut Penghasilan Gaji Pokok/Bulan Responden

Penghasilan gaji pokok responden/bulan menjadi sampel dalam penelitian ini beragam yaitu berkisar antara ≤ Rp. 1.500.000 sampai dengan ≥ Rp. 6.000.000. Jumlah responden berdasarkan penghasilan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan Responden

Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase (%)
≤ Rp. 1.500.000	2	3%
Rp. 2.000.000 – Rp. 3.500.000	30	50%
Rp. 4.000.000 – Rp. 5.500.000	24	40%
≥ Rp. 6.000.000	4	7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 didapatkan informasi bahwa dari 60 responden, diketahui bahwa dosen yang berpenghasilan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.500.000 berjumlah 30 responden (50%) lebih mendominasi.

e. Menurut Jumlah Responden yang Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang rekening bank syariah yang dimiliki responden yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jumlah Responden Berdasarkan Menjadi Nasabah diBank Syariah

Bank Syariah	Jumlah Responden	Persentase (%)
BRIS	14	23%
BNIS	3	5%
BSM	32	53%
MUAMALAT	10	17%
BPRS METRO MADANI	1	2%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 didapatkan informasi bahwa dari 60 responden mayoritas menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri dengan jumlah yang mendominasi sebanyak 28 responden (53%). Hal ini dikarenakan bahwa mayoritas dosen bahwa lembaga instansi tempat responden bekerja mewajibkan untuk membuat rekening di Bank Syariah Mandiri sebagai sarana penerimaan gaji.

f. Penyebaran responden berdasarkan variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari biaya administrasi, religiusitas, dan minat menabung dosen civitas IAIN Metro di perbankan syariah. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari

hasil kuesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Prosentase jawaban hasil penyebaran kuesioner berdasarkan variabel

Variabel	Item Pertanyaan	Jmlh SS	%	Jmlh S	%	Jmlh CS	%	Jmlh TS	%	Jmlh STS	%
Biaya Admin	Biaya Admin 1	26	43,3	17	28,3	15	25	2	3,3	0	0
	Biaya Admin 2	6	10	19	31,7	24	40	10	16,7	1	1,7
	Biaya Admin 3	5	8,3	19	31,7	27	45	8	3,3	1	1,7
	Biaya Admin 4	6	10	21	35	16	26,7	16	26,7	1	1,7
Religiusitas	Religiusitas 1	9	15	24	40	23	38,3	4	6,7	0	0
	Religiusitas 2	26	43,3	29	48,3	5	8,3	0	0	0	0
	Religiusitas 3	7	11,7	10	16,7	28	46,7	13	21,7	3	3,3
	Religiusitas 4	3	5	12	20	26	43,3	16	26,7	3	5
	Religiusitas 5	20	33,3	29	48,3	9	15	2	3,3	0	0
	Religiusitas 6	5	8,3	37	61,7	17	28,3	1	1,7	0	0
Minat Menabung	Minat Menabung 1	13	21,7	35	58,3	10	16,7	2	3,3	0	0
	Minat Menabung 2	13	21,7	26	43,3	19	31,7	1	1,7	1	1,7
	Minat Menabung 3	13	21,7	26	43,3	18	30	1	1,7	2	3,3
	Minat Menabung 4	12	20	21	35	12	20	15	25	0	0
	Minat Menabung 5	8	13,3	26	43,3	13	21,7	11	18,3	2	3,3

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2019

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
CS = Cukup Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

1) Biaya Administrasi

Data pada tabel diatas menunjukkan untuk variabel biaya administrasi, item pertanyaan biaya administrasi 1, sebanyak 43,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa biaya administrasi bulanan bank syariah lebih rendah dibanding bank konvensional, responden sebanyak 28,3% menyatakan setuju, 25% menyatakan cukup setuju, dan 3,3% menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan 2, sebanyak 40% responden menyatakan cukup setuju bahwa biaya administrasi cek saldo bank syariah melalui ATM bersama dan prima cukup ringan dibanding bank konvensional, 31,7% responden menyatakan setuju, sebanyak 16,7% responden menyatakan tidak setuju, 10% menyatakan sangat setuju, dan 1,7% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pertanyaan biaya administrasi 3, sebanyak 45% responden menyatakan cukup setuju dengan biaya administrasi tarik tunai bank syariah melalui ATM bersama dan prima cukup ringan dibanding bank konvensional, sedangkan 31,7% responden menyatakan setuju dengan hal tersebut, 13,3% responden menyatakan tidak setuju, 8,3% responden menyatakan sangat setuju, dan 1,7% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pertanyaan biaya administrasi 4, sebanyak 35% responden menyatakan setuju bahwa biaya administrasi transfer bank

syariah melalui ATM bersama dan prima cukup ringan dibanding bank konvensional, sedangankan responden yang menyatakan cukup setuju dan tidak setuju sama-sama diperoleh presentasi sebanyak 26,7%, serta 10% responden menyatakn sangat setuju, dan 1,7% responden lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

Dari keseluruhan jawaban pertanyaan pada variabel biaya administrasi dapat disimpulkan bahwa pandangan responden terhadap biaya administrasi perbankan syariah tidak terlalu dikhawatirkan karena dilihat dari jawaban yang diberikan responden menyatakan bahwa biaya administrasi yang diberikan bank syariah kepada responden tergolong cukup ringan.

2) Religiusitas

Untuk variabel religiusitas, item pertanyaan religiusitas 1, sebanyak 40% responden menyatakan setuju karena responden hanya akan menggunakan jasa perbankan yang sesuai dengan syariat Islam, sedangkan sebanyak 38,3% responden menyatakan cukup setuju, sebanyak 15% menyatakan sangat setuju, dan 6,7% menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan religiusitas 2, sebanyak 48,3% responden menyatakan setuju karena ketika ingin menunaikan haji atau umrah responden memilih bamk syariah sebagai alternatif keberangkatannya, lalu sebanyak 43,3% menyatakan sangat setuju, dan 8,3% lainnya menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan religiusitas 3, sebanyak 46,7% responden menyatakan cukup setuju bahwa ketika berzakat responden memilih perbankan syariah, sedangkan sebanyak 21,7% responden menyatakan ketidaksetujuannya karena responden berzakat langsung diberikan kepada orang berhak menerima zakat tidak melalui lembaga keuangan, lalu 16,7% responden menyatakan setuju, serta 11,7% responden menyatakan sangat setuju, dan 3,3% responden lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pertanyaan religiusitas 4, sebanyak 43,3% responden menyatakan cukup tetuju bahwa ketika beramal responden memilih perbankan syariah, sedangkan 26,7% responden menyatakan tidak setuju karena responden lebih memilih beramal langsung diberikan kepada yang membutuhkan daripada melalui lembaga keuangan, lalu 20% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 5% responden menyatakan sangat setuju dan sangat tidak setuju dalam presentase yang sama.

Pada item pertanyaan religiusitas 5, sebanyak 48,3% responden menyatakan setuju bahwa responden merasa senang apabila menabung dibank syariah karena dengan hal itu responden merasa dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi syariah, sedangkan sebanyak 33,3% responden juga merasa sangat setuju, 15% responden menyatakan cukup setuju, dan 3,3% lainnya responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan religiusitas 6, sebanyak 61,7% responden menyatakan setuju karena dengan menabung dibank syariah sama dengan mengamalkan larangan riba, sebanyak 28,3% responden menyatakan cuku setuju, 8,3% responden menyatakan sangan setuju, dan 1,7% lainnya menyatakan tidak setuju.

Dari keseluruhan jawaban diatas, disimpulkan bahwa tingkat religiuisitas responden telah menunjukkan bahwa responden memiliki kepercayaan terhadap agama yang baik. Meskipun masih diperoleh jawaban yang berbeda-beda untuk masing-masing responden. Hal ini dianggap umum karena tingkat religiusitas untuk masing-masing orang itu berbeda-beda tidak terkecuali untuk dosen IAIN Metro.

3) Minat Menabung

Untuk variabel minat menabung, item pertanyaan minat menabung 1, sebanyak 58,3% responden menyatakan setuju bahwa minat menabung di bank syariah karena sebagai bentuk ketaatan kepada agama, sedangkan sebanyak 21,7% responden menyatakan sangat setuju, 16,7% responden menyatakan cukup setuju, dan 3,3% responden lainnya menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan minat menabung 2, sebanyak 43,3% responden menyatakan setuju bahwa minat menabung responden dibank syariah karena biaya administrasinya, sedangkan 31,7% responden menyatakan cukup setuju, 21,7% responden menyatakan

sangat setuju, dan sebanyak 1,7% responden menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju dalam presentase yang sama.

Pada item pertanyaan minat menabung 3, sebanyak 43,3% responden menyatakan bahwa minat menabung responden dibank syariah karena sebagian bank syariah di nilai lebih amanah daripada bank konvensional, sedangkan sebanyak 30% responden menyatakan cukup setuju, 21,7% responden menyatakan sangat tidak setuju, serta 3,3% responden menyatakan sangat tidak setuju, dan sebanyak 1,7% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan minat menabung 4, sebanyak 35% responden menyatakan setuju bahwa minat menabung responden dibank syariah setelah mendapatkan informasi dari rekan kerja, sedangkan 25% responden lainnya menyatakan tidak setuju dengan hal tersebut karena responden menabung dibank syariah berasal dari keinginan diri sendiri, sebanyak 20% lainnya menyatakan sangat setuju dan cukup setuju dengan presentase yang sama.

Pada item pertanyaan minat menabung 5, sebanyak 43,3% responden menyatakan setuju bahwa minat menabung responden karena produk-produk yang disediakan oleh pihak bank bervariasi sehingga membuat responden merasa tertarik, sedangkan sebanyak 21,7% responden menyatakan cukup setuju, 18,3% menyatakan tidak setuju, sebanyak 13,3% responden menyatakan sangat setuju, dan 3,3% lainnya responden menyatakan sangat tidak setuju.

Dari keseluruhan jawaban diatas, maka responden memiliki minst menabung dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi dan mendorong mereka menabung, faktor tersebut berasal dari faktor eksternal dan faktor internal. Sehingga mampu mempengaruhi responden untuk menabung.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Pengumpulan Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi Produk Momen Pearson) yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Koefisien korelasi item total dengan *Bivariate Pearson* dapat di uji dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikasi 0,05.[88] Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

A. Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen pertanyaan dinyatakan valid.

B. Jika r hitung ≤ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berikut ini hasil uji validitas masing-masing instrumen pertanyaan, yaitu

Tabel 4.8

[88] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS: Uji Analisis Data dan Uji Statistik,* cet Ke-1, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), 17.

Hasil Uji Validitas

Variabel		r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Biaya Administrasi (X1)	X1.1	0,683	0,514	Valid
	X1.2	0,928	0,514	Valid
	X1.3	0,751	0,514	Valid
	X1.4	0,820	0,514	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,522	0,514	Valid
	X2.2	0,630	0,514	Valid
	X2.3	0,865	0,514	Valid
	X2.4	0,720	0,514	Valid
	X2.5	0,775	0,514	Valid
	X2.6	0,895	0,514	Valid
Minat Menabung (Y)	Y1	0,676	0,514	Valid
	Y2	0,863	0,514	Valid
	Y3	0,800	0,514	Valid
	Y4	0,652	0,514	Valid
	Y5	0,860	0,514	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2019

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikasi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 15, maka didapat r tabel sebesar 0,514 (lihat pada lampiran r tabel).

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan dari setiap indikator variabel biaya administrasi dan variabel religiusitas dikatakan **valid** sebab pada item-itemnya memiliki nilai lebih dari 0,514.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen indikator yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach's.* Uji signifikasi dilakukan pada taraf signifikasi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha ≥ r kritis *product moment.* Atau bisa menggunakan batasan < 0,6. Reliabel < 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan > 0,8 adalah baik.[89] Berikut ini hasil uji reliabilitas masing-masing indikator.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Biaya Admin (X1)**	**Religiusitas (X2)**	**Minat Menabung (Y)**
Nilai *cronbach's alpha*	0,803	0,813	0, 829
Keterangan	Reliabel	Reliabel	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2019

Dari hasil analisis diatas, didapatkan nilai Alpha pada variabel biaya administrasi (X1) adalah sebesar 0,803. Hal ini dikatakan reliabel karena 0,803 lebih besar daripada ketentuan yaitu sebesar 0,60. Kemudian nilai Alpha pada variabel religiusitas (X2) adalah sebesar 0,813. Hal ini dikatakan reliabel karena 0,813 lebih besar daripada ketentuan yaitu sebesar 0,60. Dan untuk nilai Alpha pada variabel minat menabung (Y) adalah sebesar 0,829. Hal ini dikatakan

[89] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS.*, 25-26.

reliabel karena 0,829 lebih besar daripada ketentuan yaitu sebesar 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikasi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi > 0,05.[90] Berikut hasil uji normalitas, yaitu:

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36809322
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.681
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.743**

a. Test distribution is Normal.

[90] *Ibid.*, 28.

Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikasi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi ≥ 0,05. Dari hasil output SPSS dapat dilihat bahwa nilai signifikasi > 0,05 (0,743 > 0,05), hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel independen. Gejala ini dapat ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. [91] Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan nilai Tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dan nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Berikut hasil uji multikolinearitas, yaitu:

[91] Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel & SPSS.*, 238.

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			**Collinearity Statistics**	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	**Tolerance**	**VIF**
1	(Constant)	11.037	3.207		3.442	.001		
	Biaya Administrasi	.158	.129	.179	1.226	.227	**.989**	**1.011**
	Religiusitas	.252	.132	.278	1.913	.063	**.989**	**1.011**

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance merupakan indikasi yang kuat dalam menyimpulkan fenomena terjadinya multikolinearitas (interkorelasi variabel bebas). Berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa jika nilai VIF < 10,00 dan nilai tolerance ≥ 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian tampak jelas dari tabel 4.11 bahwa nilai VIF sebesar 1,011 < 10,00 dam nilai tolerance sebesar 0,989 > 0,10 sehingga dapat dikatakan bahwa pada kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Artinya pengujian asumsi dalam model regresi dimana nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri,

baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah Uji Durbin-Watson.[92] Berikut hasil uji autokorelasi, yaitu:

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	**Durbin-Watson**
1	.346[a]	.120	.078	2.424	**1.662**

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Biaya Administrasi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Tabel 4.13
Nilai Durbin Watson

DW	**dL**	**Du**
1,662	1,4298	1,6120

Untuk mengetahui terjadinya autokorelasi, maka langkah yang dilakukan adalah membandingkan nilai antara DW hitung dengan dL dan dU. dL dan dU diperoleh dari tabel Durbin-Watson (DW). Diperolehnya nilai dU berdasarkan jumlah data (n = 45) dan jumlah variabel (k = 2). Dengan demikian menghasilkan dL sebesar 1,4298 dan dU sebesar 1,6120. Jika nilai DW > dU maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Dilihat dari hasil tabel dimana DW > dU (1,662 > 1,6120), maka dengan ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

[92] *Ibid.,* 240.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastistas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi harus dipenuhi adalah bahwa varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dari residual.[93] Dalam tabel di bawah ini pendekatan pengujian yang digunakan untuk mengetahui terjadinya heterokedastistas yaitu pengujian Glejser.

Tabel 4.14
Uji Heterokedastistas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.037	3.207		3.442	.001
	Biaya Administrasi	.158	.129	.179	1.226	**.227**
	Religiusitas	.252	.132	.278	1.913	**.063**

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dari variabel independen yaitu biaya administrasi dan religiusitas diperoleh nilai signifikasi > 0,05. Karena nilai signifikasi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini tampak jelas pada tabel 4.27 dimana variabel biaya administrasi memiliki

[93] *Ibid.*, 242

tingkat signifikasi 0,227 > 0,05, sementara variabel religiusitas sebesar 0,63 > 0,05, sehingga hasil uji dapat dilanjutkan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.[94]

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	**11.037**	3.207		3.442	.001
	Biaya Administrasi	**.158**	.129	.179	1.226	.227
	Religiusitas	**.252**	.132	.278	1.913	.063

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka diperoleh persamaan regresi, sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \propto + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

$$\mathbf{Y = 11{,}037 + 0{,}158 + 0{,}252}$$

[94] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS.*, 73.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka diperoleh persamaan regresi:

a. Nilai konstanta sebesar 11,037 memberikan arti bahwa variabel biaya administrasi dan variabel religiusitas dianggap konstan, maka variabel minat menabung dosen IAIN Metro sebesar 11,037.
b. Koefisien regresi variabel biaya administrasi sebesar 0,158 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan setiap adanya upaya peningkatan 1% untuk variabel biaya administrasi, maka minat menabung dosen IAIN Metro akan mengalami peningkatan sebesar 0,158.
c. Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,252 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan setiap adanya upaya peningkatan 1% untuk variabel religiusitas, maka minat menabung dosen IAIN Metro akan mengalami peningkatan sebesar 0,252.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T_{test})

Digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu variabel X adalah biaya administrasi dan religiusitas terhadap variabel Y yaitu minat menabung. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Ho_1 diterima dan Ha_1 ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig ≥ 0,05

Ho_1 ditolak dan Ha_1 diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig ≤ 0,05

Dengan bunyi hipotesis sebagai berikut:

Ho_1 : Biaya administrasi dan Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Civitas IAIN Metro.

Ha_1 : Biaya administrasi dan Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Civitas IAIN Metro.

Hasil uji parsial dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil output SPSS berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji T_{test}

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.037	3.207		3.442	.001
	Biaya Administrasi	.158	.129	.179	**1.226**	.227
	Religiusitas	.252	.132	.278	**1.913**	.063

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Nilai t tabel dicari pada signifikasi 0,025 dengan uji 2 sisi dan df residual = 42 (dapat dilihat pada tabel ANOVA bagian residual). Berdasarkan tabel 4.16, maka dapat dilakukan uji t sebagai berikut:

1) Nilai t hitung pada variabel biaya administrasi, diperoleh 1,226. Dari t tabel diperoleh sebesar 2,018 (lihat pada lampiran tabel t), ini menunjukkan bahwa t hitung ≤ t tabel (1,226 < 2,018), maka Ho_1 diterima Ha_1 ditolak artinya bahwa tidak ada berpengaruh secara signifikan antara variabel biaya administrasi terhadap minat menabung dosen IAIN Metro. Karena t hitung bernilai positif, maka berarti biaya administrasi berhubungan positif terhadap minat menabung. Jadi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel biaya administrasi tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.
2) Nilai t hitung pada variabel religuisitas, diperoleh 1,913. Dari t tabel diperoleh sebesar 2,018 (lihat pada lampiran tabel t), ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,913 < 2,018), maka Ho_1 diterima Ha_1 ditolak artinya bahwa tidak ada berpengaruh secara signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat menabung dosen IAIN Metro. Karena t hitung bernilai positif maka berarti variabel religiusitas berhubungan positif terhadap minat menabung. Jadi pada penelitian ini dapat disimpulkan

bahwa variabel religiuisitas tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.

Berdasarkan uji t diatas, maka untuk kedua variabel independen hipotesisnya ditolak, artinya kedua variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan atau Bersama-sama (Uji F)

Uji signifikasi simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Ho_2 diterima dan Ha_2 ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig $\geq$ 0,05

Ho_2 ditolak dan Ha_2 diterima apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig $\leq$ 0,05

Dengan bunyi hipotesis sebagai berikut:

H_{o2} : Biaya administrasi dan Religiusitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Civitas IAIN Metro.

H_{a2} : Biaya administrasi dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Civitas IAIN Metro.

Tabel 4.17
Hasil Uji F
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	**F**	Sig.
1	Regression	33.565	2	16.783	**2.857**	.069[a]
	Residual	246.746	42	5.875		
	Total	280.311	44			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Biaya Administrasi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

F tabel dapat dicari pada distribusi nilai F tabel statistik pada signifikasi 5% atau 0,05 dengan menggunkan rumus F tabel = (k ; n-k). Dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah responden, maka menghasilkan angka (2 ; 45 - 2) = (2 ; 42). Maka didapat F tabel sebesar 3,220 (lihat pada lampiran F tabel).

Berdasarkan hasil tabel output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 2,857. Karena nilai F hitung < F tabel, 2,857 < 3,220 maka Ho_1 diterima Ha_1 ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel biaya administrasi dan religiuisitas terhadap variabel terikat minat menabung dosen IAIN Metro. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel biaya administrasi dan religiuisitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang diguakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.[95]

Tabel 4.18
Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	**R Square**	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.346[a]	**.120**	.078	2.424

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Biaya Administrasi

[95] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS.*, 79.

Hasil dari tabel output SPSS diperoleh dari angka R Square (R2) sebesar 0,120 atau 12%. Hal tersebut menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel dependen biaya administrasi (X1) dan religiusitas (X2) adalah 12% atau variasi variabel yang digunakan dalam model (biaya dan religiusitas) mampu menjelaskan 12% variasi variabel minat menabung dosen IAIN Metro (Y). Sedangkan sisanya 88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh biaya administrasi dan religiusitas terhadap minat menabung dengan melalui penyebaran kuesioner telah diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui kuesioner yang akan disebarkan layak atau tidak. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen pertanyaan. Sedangkan uji reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran lebih dari dua kali ataupun lebih. Dalam hal ini peneliti melakukan evaluasi terhadap item-item instrumen pertanyaan dalam kuesionernya untuk mengetahui bahwa item-item kuesioner telah mencukupi, benar dan dapat dipahami. Setelah itu jika setiap instrumen dapat lolos uji maka kuesioner tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil skala kecil yaitu 15 responden dari jumlah

sampel yang dibutuhkan yakni 60 responden dengan menggunakan teknik *simpel random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment* dan uji reliablititasnya menggunakan *alpha cronbach*.

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas diolah dengan menggunakan program SPSS 16.0 *For Window's.* Hasil yang diperoleh dari uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 Kuesioner pada variabel biaya administrasi, religiuisitas, dan minat menabung yang totalnya berjumlah 11 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini dinyatakan valid karena jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) dan dinyatakan reliabel dengan menggunakan batasan < 0,6.

Selanjutnya peneliti melakukan uji F terhadap variabel biaya administrasi dan religiusitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat menabung dosen IAIN Metro. Dengan persamaan jika F hitung < F tabel (2,857 < 3,220), maka Ho_1 diterima Ha_1 ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel biaya administrasi dan religiuisitas terhadap variabel terikat minat menabung dosen IAIN Metro. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel biaya administrasi dan religiuisitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.

Sedangkan hasil uji t terhadap pengaruh variabel biaya administrasi (X1) terhadap minat menabung (Y) adalah t hitung < t tabel yaitu 1,226 < 2,018.

Nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama ditolak. Berdasarkan tabel 4.15, hasil penelitian ini pun menunjukkan bahwa nilai signifikasi sebesar 0,227 artinya lebih besar dari 0,05, maka tidak ada berpengaruh secara signifikan antara variabel biaya administrasi terhadap minat menabung dosen IAIN Metro. Jadi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel biaya administrasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.

Selanjutnya hasil uji t terhadap pengaruh variabel religiusitas (X2) terhadap minat menabung (Y) adalah t hitung < t tabel yaitu 1,913 < 2,018. Nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua juga ditolak. Berdasarkan tabel 4.15, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi sebesar 0,063 yang lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05, maka tidak ada berpengaruh secara signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat menabung dosen IAIN Metro. Jadi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel religiuisitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pengaruh biaya administrasi dan religiusitas terhadap minat menabung dengan melalui penyebaran kuesioner kepada dosen IAIN Metro. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh variabel biaya administrasi dan religiusitas terhadap minat menabung dosen IAIN Metro bernilai positif dengan nilai koefisien regresi biaya administrasi sebesar 0,158 dan nilai koefisien regresi religiusitas sebesar 0,252.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel biaya administrasi dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung dosen IAIN Metro. Dimana variabel biaya administrasi memiliki nilai 1,226 dan variabel religiuisitas dengan nilai 1,913. Kedua variabel tersebut memiliki nilai yang kurang dari r tabel, maka Ho_1 diterima dan Ha_1 ditolak, artinya variabel biaya administrasi dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dosen IAIN Metro.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel biaya administrasi dan religiusitas secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung dosen IAIN Metro. Dimana dibuktikan dengan diperolehnya nilai F hitung < F tabel 2,857 < 3,220, maka Ho_1 diterima

dan Ha_1 ditolak, artinya variabel biaya administrasi dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dosen IAIN Metro.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

C. Bagi Bank Syariah

8. Mempertahankan biaya administrasi yang murah yang diberikan kepada nasabah untuk menarik perhatian nasabah yang akan menjadi nasabah di bank syariah.
9. Meningkatkan kualitas bank syariah dan juga nilai reputasi terhadap anggapan bahwa bank syariah memiliki kesamaan dengan bank konvensional terkait masalah adanya riba.

D. Bagi Akademisi

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai minat nasabah di bank syariah bagi peneliti dan peneliti selajutnya yang tertarik untuk meneliti topik sejenis yaitu biaya administrasi dan religiusitas.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel yang belum diteliti seperti faktor bagi hasil, faktor fasilitas bank, lokasi maupun yang lainnya agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan teori terbaru,

metode, dan alat uji berbeda dengan objek penelitain yang lain. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dengan jumlah sampel yang digunakan lebih banyak, maka hasil analisis penelitian yang diharapkan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman, Atang, dan Jaih Mubarok. *Metodologi Studi Islam.* cet ke-15. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

Ancok, Djamaludin, dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi.* cet ke-7. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Budi Santosa, Purbayu, dan Anshari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS.* edisi ke-1. Yogyakarta: ANDI. 2005.

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif.* cet. ke-1. Jakarta: Kencana. 2005.

Ismail. *Perbankan Syariah.* cet. ke-1. Jakarta: Kencana. 2011.

Jahja, Yudhik. *Psikologi Perkembangan.* cet. ke-1. Jakarta: Kencana. 2011.

Kasmir. *Manajemen Perbankan.* cet ke-14. Jakarta:Rajawali. 2017.

Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. edisi ke-12. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang. 2008.

Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi, Proposal Penelitian dan Laporannya*. edisi ke-1. cet ke-2. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam.* edisi revisi 12. Jakarta: RajaGrafindo Pers.2008.

Neolaka, Amos. *Metode Penelitian dan Statistik.* cet ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

Rahman Shaleh, Abdul, dan Muhbib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media. 2004.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif.* edisi ke-1. cet ke-2. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. cet. ke-1. Bandung: Refika Aditama. 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2012.

---------- Statistika Untuk Penelitian. cet. Ke-14. Bandung: Alfabeta. 2014.

Supriyadi, Dedi, dan Mustofa Hasan. *Filsafat Agama.* cet ke-1. Bandung: Pustaka Setia. 2012.

Suryabrata, Sumadi. *Metode penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah.* cet. ke-1. Bandung: Pustaka

Setia. 2013.

Widjaja Tunggal, Amin. *Akutansi Biaya.* cet ke-1. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.

Andespa, Roni. "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah". *E-jurnal.* Vol. 3. No.2. 2018.

Bisri, Shohib. "Pengaruh Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Dan Biaya Administrsi Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung". Skripsi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. 2015.

Haris Romdhoni, Abdul, dan Dita Ratnasari. "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah".
E-Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 4. No. 2. 2018.

Ismail Riskyono, Nur. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Siswa Santri Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta". Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalikaja Yogyakarta. 2017.

Kharis Zaini, Mohammad. "Analisis Faktor-Faktor Penetapan Biaya Administrasi Pembiayaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada BMT Shohibul Ummat Rembang". Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2015.

Khotimah, Nurul. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri". *E-jurnal* Ilmu Ekonomi dan Manajemen. Vol. 5. No. 1. 2018.

Masta Andini, Umi. "Pengaruh Biaya Administrasi, Bonus Lebaran, Dan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Si Fitri Pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo". Skripsi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2018.

Samsul Arifin, Muhammad. "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat (ETH) di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo". Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2015.

Pri Arinningsih, Endah, dan Esti Margiyanti Utami. "Pengaruh Religiusitas dan *Brand Liking* terhadap Keputusan Menabung dengan Sikap terhadap Merek sebagai Variabel *Intervening* pada BRI Syariah Kebumen". *E Jurnal*. 2017.

Purnamasari, Natalia. "Pengaruh Layanan Dasar, Layanan Canggih, Biaya, Program Loyalitas Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank BCA Di Surabaya". Artikel Ilmiah Perbanas.ac.id. 2016.

Rusdianto, Hutomo, dan Chanafi Ibrahim, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati". *E-jurnal* Ekonomi Syariah. Vol. 4. No. 1. 2016.

Shofwa, Yoiz. "Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada BSM Cabang Purwokerto". *E-Jurnal* l Ekonomi Islam. Vol. 4. No.1. 2016.

Yahya, Imam, dan Retnandi Meita Putri. "Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di BRISyariah KC Semarang". *E-Jurnal Conomica,* vol. 7. edisi ke-1. 2016.

Zahri, Yasir, dan Hafasnuddin. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk/Jasa Bank Syariah Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Mediasi Pada Nasabah Bank Konvensional Di Kota Banda Aceh". *E Jurnal* Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen. Vol. 1. No. 1. 2016.

HASIL ANALISIS DATA

1. HASIL UJI VALIDITAS

   a. variabel Biaya Administrasi (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Biaya Admin
X1.1	Pearson Correlation	1	.611*	.186	.365	.683**
	Sig. (2-tailed)		.016	.506	.180	.005
	N	15	15	15	15	15
X1.2	Pearson Correlation	.611*	1	.722**	.643**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.016		.002	.010	.000
	N	15	15	15	15	15
X1.3	Pearson Correlation	.186	.722**	1	.539*	.751**
	Sig. (2-tailed)	.506	.002		.038	.001
	N	15	15	15	15	15
X1.4	Pearson Correlation	.365	.643**	.539*	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.180	.010	.038		.000
	N	15	15	15	15	15
Biayaadmin	Pearson Correlation	.683**	.928**	.751**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001	.000	
	N	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

   b. Variabel Religiusitas (X2)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	Religiusitas
x2.1	Pearson Correlation	1	-.127	.446	.080	.404	.377	.522*
	Sig. (2-tailed)		.652	.096	.778	.136	.166	.046
	N	15	15	15	15	15	15	15
x2.2	Pearson Correlation	-.127	1	.575*	.339	.558*	.555*	.630*
	Sig. (2-tailed)	.652		.025	.217	.031	.032	.012

	N	15	15	15	15	15	15	15
x2.3	Pearson Correlation	.446	.575*	1	.583*	.432	.740**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.096	.025		.023	.108	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
x2.4	Pearson Correlation	.080	.339	.583*	1	.443	.719**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.778	.217	.023		.098	.003	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15
x2.5	Pearson Correlation	.404	.558*	.432	.443	1	.613*	.775**
	Sig. (2-tailed)	.136	.031	.108	.098		.015	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15
x2.6	Pearson Correlation	.377	.555*	.740**	.719**	.613*	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.166	.032	.002	.003	.015		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
Religiusitas	Pearson Correlation	.522*	.630*	.865**	.720**	.775**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.012	.000	.002	.001	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Minat Menabung (Y)

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	Minat Menabung
y1	Pearson Correlation	1	.359	.491	.345	.469	.676**
	Sig. (2-tailed)		.189	.063	.207	.078	.006
	N	15	15	15	15	15	15
y2	Pearson Correlation	.359	1	.712**	.399	.808**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.189		.003	.141	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
y3	Pearson Correlation	.491	.712**	1	.327	.578*	.800**
	Sig. (2-tailed)	.063	.003		.235	.024	.000
	N	15	15	15	15	15	15

y4	Pearson Correlation	.345	.399	.327	1	.432	.652**
	Sig. (2-tailed)	.207	.141	.235		.108	.008
	N	15	15	15	15	15	15
y5	Pearson Correlation	.469	.808**	.578*	.432	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.078	.000	.024	.108		.000
	N	15	15	15	15	15	15
Minat Menabung	Pearson Correlation	.676**	.863**	.800**	.652**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.008	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. HASIL UJI RELIABILITAS

a. variabel Biaya Administrasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	4

b. Variabel Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	6

c. Variabel Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	5

BIAYA ADMINISTRASI

No	Biaya Administrasi (X1)	Total X1

	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	
1	5	4	4	4	17
2	4	3	3	4	14
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	3	12
5	2	2	4	2	10
6	5	5	4	4	18
7	4	2	2	2	10
8	3	2	2	2	9
9	5	4	4	3	16
10	3	3	3	4	13
11	4	4	5	5	18
12	5	3	3	5	16
13	4	3	3	3	13
14	5	3	3	2	13
15	4	4	4	4	16
16	5	3	3	3	14
17	5	2	4	4	15
18	4	4	3	4	15
19	3	4	4	4	15
20	4	4	4	4	16
21	3	3	3	3	12
22	5	4	4	4	17
23	5	5	2	2	14
24	5	3	4	4	16
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	2	11
27	3	2	3	3	11
28	5	4	3	2	14
29	5	1	1	1	8
30	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	2	2	2	2	8
33	4	4	5	5	18
34	5	3	3	3	14
35	5	2	2	2	11
36	3	3	3	4	13
37	5	3	3	3	14
38	5	5	4	4	18
39	3	3	3	3	12

40	4	4	4	4	16
41	4	2	2	2	10
42	3	3	3	3	12
43	5	3	3	2	13
44	5	2	2	2	11
45	5	3	3	3	14
46	3	3	3	4	13
47	5	3	3	2	13
48	3	3	3	3	12
49	5	2	2	2	11
50	3	3	3	2	11
51	4	4	4	3	15
52	4	4	3	2	13
53	5	5	5	5	20
54	5	3	3	4	15
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16
60	5	4	4	3	16

RELIGIUSITAS

No	Religiusitas (X2)						Total X1
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	3	3	4	4	22
3	5	4	4	4	4	4	25
4	3	4	3	4	4	4	22
5	4	5	3	3	5	4	24
6	4	5	5	5	5	5	29
7	4	4	3	3	4	4	22
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	2	4	4	25
10	3	5	4	4	3	4	23
11	4	5	3	3	5	4	24
12	3	3	2	2	2	3	15
13	5	3	3	3	4	3	21
14	3	5	4	4	4	4	24
15	2	5	3	3	4	3	20
16	3	4	2	2	4	4	19

17	3	4	2	1	4	3	17
18	3	3	2	1	4	4	17
19	4	4	5	4	4	4	25
20	3	4	2	2	4	4	19
21	3	4	3	3	4	4	21
22	4	4	3	3	4	4	22
23	2	5	3	3	3	4	20
24	2	4	4	4	4	4	22
25	5	5	5	5	3	4	27
26	3	4	2	2	2	2	15
27	4	4	2	2	4	3	19
28	3	5	3	2	5	3	21
29	4	5	3	2	5	4	23
30	4	4	4	4	4	4	24
31	3	5	3	2	5	3	21
32	4	5	2	2	3	4	20
33	3	4	3	3	3	3	19
34	3	4	2	2	4	3	18
35	4	4	3	3	5	4	23
36	5	3	3	3	4	4	22
37	4	4	3	3	3	3	20
38	4	5	3	3	5	5	25
39	4	4	1	1	4	4	18
40	3	5	5	4	5	4	26
41	5	5	3	2	5	5	25
42	3	5	3	3	3	3	20
43	3	4	4	4	4	3	22
44	4	4	3	3	4	4	22
45	3	4	2	2	4	3	18
46	5	4	2	2	5	4	22
47	4	4	3	3	4	4	22
48	3	4	2	3	3	3	18
49	3	4	3	3	5	3	21
50	4	5	1	3	5	4	22
51	4	4	4	3	4	4	23
52	5	5	5	2	4	4	25
53	3	5	3	3	5	5	24
54	4	5	3	3	5	4	24
55	2	3	3	3	4	3	18
56	3	5	3	3	3	3	20

57	4	5	2	2	5	4	22
58	3	5	3	3	5	4	23
59	4	4	4	4	5	4	25
60	4	5	4	4	5	4	26

MINAT MENABUNG

No	Minat Menabung (Y)					Total X1
	Y2	Y5	Y6	Y8	Y9	
1	5	5	4	4	4	22
2	5	5	4	4	5	23
3	2	3	3	2	2	12
4	2	4	3	3	4	16
5	4	4	3	4	4	19
6	3	1	1	3	1	9
7	5	5	5	3	4	22
8	5	5	5	5	4	24
9	4	4	4	3	4	19
10	4	3	4	5	4	20
11	3	5	5	5	4	22
12	4	2	4	2	2	14
13	3	4	4	4	2	17
14	3	5	4	2	4	18
15	4	3	4	2	3	16
16	4	3	3	4	3	17
17	4	3	3	4	2	16
18	4	3	3	3	3	16
19	4	4	4	4	4	20
20	4	3	4	2	2	15
21	4	4	3	4	4	19
22	4	4	5	5	4	22
23	3	3	4	3	4	17
24	5	4	4	5	5	23
25	5	4	4	5	5	23
26	4	3	3	4	4	18
27	4	3	2	4	4	17
28	3	5	3	4	4	19
29	4	4	4	3	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	2	2	16

32	4	4	4	2	3	17
33	5	5	4	4	5	23
34	4	3	5	5	4	21
35	4	4	5	2	3	18
36	4	5	3	2	3	17
37	3	5	5	2	4	19
38	4	3	4	2	4	17
39	4	4	5	2	2	17
40	4	4	3	4	4	19
41	5	3	5	3	3	19
42	4	3	3	4	3	17
43	5	5	4	5	5	24
44	4	3	4	4	4	19
45	4	4	5	3	3	19
46	3	3	3	4	2	15
47	4	4	4	3	2	17
48	4	4	3	2	2	15
49	4	3	4	4	4	19
50	5	4	4	2	2	17
51	5	4	1	4	1	15
52	3	3	3	3	3	15
53	4	3	3	5	5	20
54	4	4	5	4	3	20
55	3	4	3	3	4	17
56	4	5	5	5	5	24
57	5	4	5	2	3	19
58	5	4	3	4	4	20
59	4	5	4	5	5	23
60	4	4	4	5	3	20

DOKUMENTASI

C. Wawancara dengan dosen Fakultas Tarbiyah

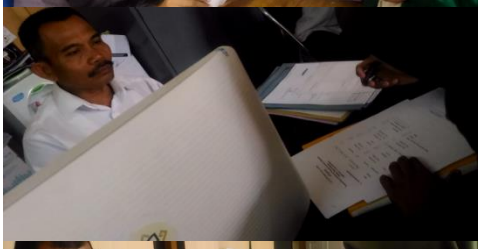

D. Wawancara dengan dosen Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah

E. Wawancara dengan dosen Fakultas Syariah

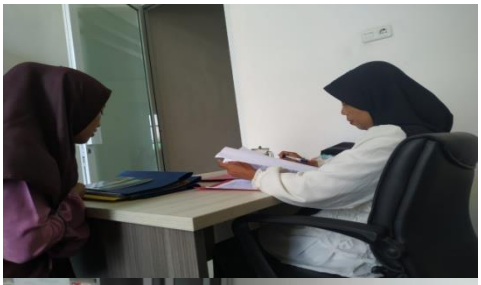

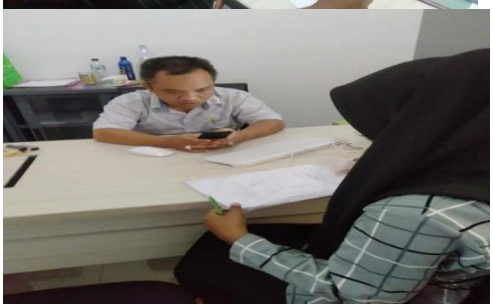

F. Wawancara dengan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Eis Septianingrum lahir pada tanggal 14 September 1997 di Desa purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, dari Bapak Rohadi dan Ibu Mariana. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Purworejo lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 2 Kotagajah lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada SMA Negeri 1 Punggur lulus pada tahun 2015, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo pada Fakultas Syariah, Program Studi S1 Perbankan Syariah, yang kemudian pada tahun 2017, beralih status menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.